

ISSN : 1693-9352

# Balance

ISSN 1693-9352



Economic, Business, Management and Accounting Journal

Tahun III / No. 5 / Januari 2006

**Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kepuasan Kerja Terhadap  
Komitmen Organisasional, Kasus Pt "X"**

*Arrixal*

**Penerapan Activity Based Management Di Rumah Sakit  
Muhammadiyah**

*Anna Marina*

**Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Persalinan Terhadap  
Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya**

*Netty Rosita, Viola*

**Kontribusi Variabel Yang Berpengaruh Pada Perkembangan Modal  
KSP / USP Proyek PKPS-BBM Tahun 2000 Di Kabupaten Sidoarjo**

*Nugrahini Susantinah Wisnuyati*

**Koperasi Mahasiswa Sebagai Laboratorium Kewirausahaan**

*Siti Salbiyah*

**Pengembangan Kajian Ekonomi Islam Di Perguruan Tinggi  
Muhammadiyah Pembelajaran Ekonomi Islam (Syariah) :  
Pendekatan Terintegrasi Dan Keharusan \*)**

*Didin Fatihudin*

**Brand Impor : Persoalan Apa ? Sebuah Refleksi**

*Ign. Heri S.W.*

**Praktek Perpajakan di Negara Indonesia dan di Negara Timor Leste**

*Sentot Imam Wahjono*



Published by : Faculty of Economic Muhammadiyah University of Surabaya

# Balance Journal

## Editorial Staff

### Editor In Chief

**Didin Fatihudin**  
*Universitas Muhammadiyah Surabaya*

## Editorial Board

<b>Noto Adam</b> (UMS)	<b>Imam Robandi</b> (ITS)
<b>Tjiptohadi Sawarjuwono</b> (Unair)	<b>Suherman Rosyidi</b> (Unair)
<b>Sentot Imam Wahjono</b> (UMS)	<b>Arrizal</b> (Universitas Andalas)
<b>Rustam Hidayat</b> (Unibraw)	<b>Moch. Jamil</b> (Bursa Efek Surabaya)
<b>Haryo Santoso</b> (IEU)	<b>Osmad Muthaher</b> (Unisula)
<b>Anis Elliyana</b> (Unair)	<b>Fatmah</b> (UMS)
<b>Warsono</b> (Unesa)	<b>Zainuddin Maliki</b> (UMS)

## Editorial Secretary

**Ma'ruf Sya'ban**  
**Diah Puspitasari**

## Editorial Office

**Economic Faculty, Muhammadiyah University of Surabaya**

Jl. Sutorejo 59, Surabaya – 60113  
Telp. ( 031) 3811966, Fax. ( 031) 3813096  
E-mail : fe\_umsby@yahoo.com

## **KEBIJAKAN EDITORIAL**

Balance journal diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya secara berkala (setiap empat bulan) bertujuan untuk menyebarkan informasi hasil penelitian, artikel ilmiah bagi kalangan akademisi, praktisi dan lainnya yang tertarik terhadap kajian-kajian dalam bidang ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi.

Balance journal menerima artikel dengan pertimbangan (1) ditulis dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris; (2) artikel yang dimuat melalui proses blind review oleh editor; (3) terpenuhinya syarat penulisan dalam majalah ilmiah; (4) Metode penelitian yang digunakan; (5) kontribusi hasil penelitian dan artikel terhadap pengembangan di bidang ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi; (6) artikel yang dikirimkan, tidak pernah dikirim/dipublikasikan untuk majalah atau jurnal ilmiah lainnya.

Editor bertanggung jawab untuk memberikan telaah konstruktif terhadap artikel yang akan dimuat, dan apabila dipandang perlu editor menyampaikan hasil evaluasi artikel kepada penulis. Artikel yang diusulkan untuk dimuat dalam balance journal hendaknya mengikuti pedoman penulisan artikel yang dibuat oleh editor. Artikel dapat dikirim ke editor Balance Journal dengan alamat:

**Didin Fatihudin (Editor)**

**Balance Journal**

**Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya**

**Jl. Sutorejo 59, Surabaya – 60113  
Telp. ( 031) 3811966, Fax. ( 031) 3813096  
E-mail :fe\_umsby@yahoo.com**

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional, Kasus Pt "X"</b> <i>Arizal</i> .....	1
<b>Penerapan Activity Based Management Di Rumah Sakit Muhammadiyah</b> <i>Anna Marina</i> .....	19
<b>Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Persalinan Terhadap Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya</b> <i>Netty Rosita, Viola</i> .....	28
<b>Kontribusi Variabel Yang Berpengaruh Pada Perkembangan Modal KSP/ USP Proyek PKPS-BBM Tahun 2000 Di Kabupaten Sidoarjo</b> <i>Nugrahini Susantinah Wisnujati</i> .....	49
<b>Koperasi Mahasiswa Sebagai Laboratorium Kewirausahaan</b> <i>Siti Salbiyah</i> .....	61
<b>Pengembangan Kajian Ekonomi Islam Di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Pembelajaran Ekonomi Islam (Syariah) ; Pendekatan Terintegrasi Dan Keharusan*)</b> <i>Didin Fatihudin</i> .....	71
<b>Brand Impor: Persoalan Apa ? Sebuah Refleksi</b> <i>Ign. Heri S.W.</i> .....	76
<b>Praktek Perpajakan di Negara Indonesia dan di Negara Timor Leste</b> <i>Sentot Imam Wahjono</i> .....	84

# PENGEMBANGAN KAJIAN EKONOMI ISLAM DI PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH : PEMBELAJARAN EKONOMI ISLAM (SYARIAH) ; PENDEKATAN TERINTEGRASI DAN KEHARUSAN<sup>\*)</sup>

Oleh : Didin Fatihudin<sup>\*\*)</sup>

## Abstraksi

Dilematis bagi PTM sebagian Perguruan Tinggi yang bernafaskan Islam, yang mestinya harus lebih giat membumikan system ekonomi islam, tetapi kenyataannya sekarang kurikulumnya masih banyak memakai kurikulum ekonomi konvensional, konsep bunga menjadi acuan. Hampir seluruh mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa masih memakai konsep konvensional. Sesuai perkembangan perbankan syariah di Indonesia sudah selayaknya FE-PTM harus mengajarkan Ekonomi Syariah, khususnya perbankan syariah secara integrasi kepada para mahasiswanya.

Keyword : Ekonomi Islam, Kapitalisme, Sosialisme, Pembelajaran Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Kurikulum FE - PTM.

## Merubah Paradigma Kapitalisme, Sosialisme melalui Perspektif Ekonomi Islam (Syariah)

*"Hai orang-orang yang beriman, takutlah kepada Allah, dan tinggalkanlah riba itu, jika kamu orang yang beriman." (Q.S. 2;278)*

"Banyak teori ekonomi modern yang merupakan curian dari pemikiran ekonomi Islam. Oleh karena itu, sikap umat Islam terhadap ilmu-ilmu dari Barat termasuk ilmu ekonomi, adalah *la tukadzibuhu jamii'an wala tushahibuhu jamii'ah*. Maka ekonom Islam tidak perlu terkesima dengan teori ekonomi barat. Ekonom Islam harus mempunyai akses terhadap kitab-kitab klasik Islam. Fuqaha Islam perlu mempelajari akan teori-teori ekonomi modern agar dapat menterjemahkan kondisi ekonomi modern dalam bahasa kitab klasik Islam". (Adiwarman Karim, 2001;12)

Jika kita sejenak menengok sejarah, ekonomi dunia dikenal ada tiga sistem ekonomi ; (1) Ekonomi Kapitalisme ; (2) Ekonomi Sosialisme dan (3) Ekonomi Islam. *Kapitalisme* teraktualisasikan pada negara Amerika dan sekutunya. *Sosialisme* tergambar pada negara komunis, RRC, sekutu Uni Soviet yang saat ini sudah berkeping-keping menjadi beberapa negara bagian. Diakui atau tidak semua (sebagian) masyarakat dunia meyakini bahwa ekonomi kapitalisme dinilai lebih cepat dalam mendongkrak pertumbuhan ekonomi suatu negara. Karena keyakinan itulah, maka lahirlah ekonom-ekonom kapitalis dan sosialisme yang telah melahirkan literature-literatur kapitalisme seperti ; ekonom barat Adam Smith (1776 M) dengan bukunya *The Wealth of Nation* yang diduga banyak mengutip buku *al-Amwal-nya* Abu Ubaid (838M). Memang kita akui tidak semua konsep yang diduga banyak mengutip buku *al-Amwal-nya* Abu Ubaid (838M). Memang kita akui tidak semua konsep kapitalisme dan sosialisme jelek,

<sup>\*\*) Magister Sains Unair, Pembantu Dekan I FE, Pengajar Ekonomi Islam, Lektor kepala pada Jurusan Manajemen FE Universitas Muhammadiyah Surabaya.</sup>

<sup>\*) Disampaikan pada Muktamar I dan Seminar Internasional Ekonomi Islam Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI) pada tanggal 18-19 September 2005 di Medan Sumatra Utara Yang diselenggarakan Universitas Indonesia dan IAIN Sumut.</sup>

Sedangkan *Ekonomi Islam* baru ada pada sebagian beberapa negara seperti Timur Tengah, Malaysia, itupun bukan praktek Syariah sebagai sistem ekonomi negara, , bahkan ada yang dibenarkan dalam sistem ekonomi Islam misalnya sebagian produk bank konvensional juga dipraktikkan di perbankan syariah tetapi baru pada tatanan kelembagaan keuangan (sebut ; Keuangan/Perbankan Syariah) seperti Bank, Asuransi, Pegadaian (Rahn), Pasar Modal dll. Terlepas dari mana kita mulai membumikan syariah Islam; apa *struktur* dulu atau *kultur*. Jika memungkinkan secara simultan. Jika tidak aspek kultur terlebih dahulu seperti, berdirinya lembaga keuangan syariah dan pengajaran ekonomi Islam secara terintegrasi diseluruh fakultas ekonomi, terutama Perguruan Tinggi yang memakai label Islam..

Kita sebagai seorang Muslim yang meyakini Islam adalah agama yang benar? Mengapa kita masih ragu ? Keyakinan itu seharusnya dibuktikan dengan mendukung produk system ekonomi Islam. Produk tersebut antara lain ; perbankan syariah. Bukti keyakinan ini dinyatakan sekaligus menjadi nasabah dari sebuah bank Islam. Bagaimana saat ini? Perguruan Tinggi Islam (baca PTI) ; termasuk didalamnya Perguruan Tinggi Muhammadiyah (baca PTM) saja yang nota bene institusi milik umat Islam saja (termasuk Rumah Sakit, sekolah<sup>2</sup> dan institusi Yayasan Islam lainnya) dapat dihitung yang memiliki rekening di Bank Syariah (Islam). Masyarakat muslim pada umumnya termasuk pengusaha muslim masih banyak yang beranggapan bahwa praktek/produk Bank syariah dengan bank konvensional sama saja hanya beda nama. Kalau memang produk Bank syariah lebih baik (lebih unggul) dari bank konvensional, tunjukkanlah kepada masyarakat bahwa bank syariah itu lebih baik. Misalnya apa keunggulan Profit sharing/revenue sharing dengan suku bunga itu? Lalu siapa yang harus merobah persepsi tsb. Kiranya tugas kita-lah FE-perguruan tinggi Islam (PTI) khususnya FE-Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) yang dianggap perguruan tinggi yang (katanya) berafaskan Islam untuk mengembangkan system ekonomi Islam baik secara akademik maupun secara praksis.

#### **Perkembangan Lembaga Keuangan/Perbankan Syariah sebagai Pilot Project Pembelajaran Ekonomi Islam (Ekonomi Syariah)**

Meskipun pada saat krisis tahun 1988 perbankan syariah masih mampu menyalurkan pembiayaannya sebesar Rp.445 milyar dan meningkat menjadi Rp.472 milyar pada tahun 1999. pada saat yang sama penyaluran kredit oleh perbankan konvensional menurun dari Rp. 545 trilyun menjadi Rp.227 trilyun.(BI ; 2004). Kecenderungan masyarakat umum minat pada bank syariah semakin meningkat., karena bank syariah dinilai kebal penyakit *negative spread* yang banyak diderita bank konvensional saat krisis. Menurut survei BI sepertiga dari 100 juta penduduk Indonesia yang beragama Islam enggan berhubungan dengan bunga bank. Diperkirakan 30 juta orang merasa lebih afdol dilayani bank syariah. Ini peluang.

Perkembangan perbankan syariah berkembang pesat. Perkembangan baru Perbankan Syariah di Indonesia ini dibuktikan oleh Bank Indonesia yang telah memberikan perhatian penuh pada perkembangan bank syariah di Indonesia, yakni dengan diamandemennya UU No.7/1992 menjadi UU No.10/1998 ; tentang operasional Bank Syariah pada bulan Agustus 2003 telah dibentuk Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia. Menurut data BI di

Indonesia sekarang sudah banyak berdiri bank syariah maupun unit syariah dari bank konvensional a.l ;

SUDAH ADA	DALAM PROSES
1. Bank Muamalat	1. Bank Syariah Indonesia (Bank Tugu.
2. Bank Syariah mandiri	2. BCA
3. BRI Syariah	3. Bank Sumut
4. BNI Syariah	4. BTN
5. Bank Danamon Syariah	5. Bank Niaga
6. Bank IFI Syariah	6. Bank Riau
7. Bank Jabar Syariah	7. Bank Permata
8. Bank Bukopin Syariah	8. Bank CIC
9. BII Syariah	9. Bank Bumiputera
10. HSBC, Ltd	10. Bank Kalsel
11. Bank DKI	11. BPD Aceh
12.	12. BPD NTB
	13.

Sumber : *Journal Equilibrium* (Vol 2/2/2004; 2-3)

M.Ibrahim Deputi Gubernur Bank Indonesia menyatakan bahwa ; BI mempekirakan tahun 2005 jumlah kantor pelayanan perbankan syariah mengalami peningkatan dari 322 kantor (thn 2003) menjadi 438 kantor (thn 2004). Dari sisi Porsi asset perbankan syariah terhadap perbankan nasional, saat ini mencapai 1,05 persen diperkirakan Rp. 14 triliun menjadi Rp. 24 triliun. Dari sisi rasio kesehatan, CAR mencapai 12,12 persen, dengan NPS (NPLnya syariah) 2,43 persen. Dari Volume usaha rata-rata pertumbuhannya 64,98 persen antara 2001-2003, pada tahun 2004 pertumbuhannya mencapai 80,56 persen. Dari sisi pembiayaan mencapai 101,08 persen dengan pertumbuhan danayang dihimpun sebesar 85,33 persen dan LDR mencapai 104,81 persen. Angka ini melebihi LDR bank konvensional yang berkisar 48 persen pada tahun 2004. (Radar Bisnis, 29 Desember 2004)

#### Tujuan FE-PTM dengan Yang Di Ajarkan Berbeda ; Sebuah Dilema.

Menjadi dilema kita semua ; ketika yang diajarkan (kapitalisme) kepada mahasiswa berbeda dengan tujuan pendirian FE-PTM (mencetak sarjana muslim yang bertaqwa), secara rinci problema FE-PTM adalah :

- I. Materi *kurikulum FE-PTM* masih berbasis konsep Kapitalism/bunga (interest).; terbukti banyaknya referensi dosen dan literatur mahasiswa yang dipakai saat ini masih banyak (selalu) berbasis konsep bunga. a.l. seperti di fungsi investasi  $(1 + r)$  di mata kuliah Makro ekonomi, prinsip dan teori akuntansi pada jurusan akuntansi.
- II. Masih banyak (hampir semuanya) **Dosen FE-PTI / PTM** tidak (belum) mengetahui konsep ekonomi Islam, misalnya tentang perbedaan produk perbankan syariah dengan produk bank konvensional.
- III. Masih banyak Perguruan tinggi Islam termasuk PTM yang tidak mau (belum mau) **membuka rekeningnya di Bank Syariah.** (persoalan *Trust*).

PTI/PTM telah mewakili masyarakat tentang minimnya pemahaman terhadap kegiatan / produk bank syariah.

- IV. Di banyak PTI / FE-PTM belum ada semacam Pusat Studi Kajian Ekonomi Islam atau kelompok studi ekonomi Islam, sedangkan di perguruan tinggi umum, seperti UI, Unibraw, Unair sudah ada, bahkan menjadi prog studi (PTM tidak perlu, karena sudah ada AI-Islam- Kemuhammadiyah ? atau cari format baru AIK=10 sks ?)
- V. Maaf, Berdirinya **Bank Persyarikatan** ; sebagai **bukti keraguan** terhadap produk Bank Syariah ? ; sedangkan Bank konvensional (Non Muslim) ramai-ramai mendirikan unit syariah.  
Baik Kurikulum Manajemen, Akuntansi, IESP dan konsep-konsep Teori lainnya yang diberikan kepada para mahasiswa FE-PTI/PTM kita saat ini adalah konsep yang mengajarkan pada konsep ekonomi kapitalisme. Mahasiswa kita dijejali konsep bagaimana kita memperoleh pendapatan / kekayaan tanpa harus mempertimbangkan pada norma-norma, etika, kepentingan orang lain, distribusi dan prinsip keadilan.

#### **Pembelajaran Ekonomi Islam (Syariah) yang terintegrasi pada semua mata kuliah (kurikulum) di FE-PTI/PTM.**

PTM adalah perguruan tinggi Islam yang lahir dari Ormas Islam terbesar di Indonesia ; "Muhammadiyah" mengapa kurikulum FE-nya sama dengan Perguruan tinggi umum lainnya yang sama-sama mengajarkan kapitalisme ? bukan ekonomi muamalat Islami yang diajarkan ? Kebutuhan diajarkan oleh kita (FE PTM) kepada mahasiswa konsep Islam yang terintegrasi pada semua mata kuliah yang ada saat ini. Mencetak sarjana muslim yang bertaqwa ? Tentu bukan hal yang mudah, tetapi harus ada upaya untuk mengarah kesitu ; mengajarkan konsep Islam secara terintegrasi pada semua mata kuliah di FE. Upaya PTI/PTM FE tersebut dapat ditempuh dengan langkah sbb ;

- (a). Menyeragamkan *pemahaman konsep system Ekonomi Islam (Syariah)* pada semua dosen FE-PTI/PTM melalui Workshop/Lokakarya, bagi yang membina mata kuliah inti jurusan dan konsep saat ini ; misalnya pada dosen pembina mata kuliah Teori Ekonomi ; pada konsep bunga dan investasi, kebijakan moneter ; BLK/Perbankan ; pada konsep *Fixed rate Floating rate* dsb.
- (b). *Merubah (memodifikasi) kurikulum FE* : misalnya dengan memasukkan mata kuliah : (1) BLK Syariah, (2) Manajemen Perbankan Syariah, (3) Ekonomi Islam I, II dsb. atau ;
- (c). Membuka *Jurusan khusus/prog studi baru* ; ekonomi Islam atau Manajemen Bank Syariah. ; Akuntansi Syariah.
- (d). Memperbanyak *Literature/referensi buku-buku ekonomi Islam berbahasa asing maupun Indonesia*.
- (e). Memotivasi dan memfasilitasi *para dosen untuk menulis buku ekonomi Islam* sesuai disiplin ilmunya.
- (f). *Kerjasama antar institusi/kelembagaan syariah*, misalnya dengan ; masyarakat ekonomi syariah, Bank syariah, Asuransi takaful dsb.

## Simpulan dan Rekomendasi

Kiranya Ide/Gagasan yang dapat dikembangkan dan diimplementasikan oleh Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Islam dan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (FE-PTM) kaitannya dengan pengintegrasian pengajaran ekonomi Islam (Syariah) adalah :

1. Ajarkanlah oleh para Dosen ; konsep/teori *Ekonomi konvensional* yang *diintegrasikan* dengan *konsep/teori Ekonomi Syariah (Islam)* kepada mahasiswa FE-PTM ; sarana pengembangannya bisa melalui; (a) kuliah, (b) kelompok diskusi, (c) workshop, (d) lokakarya, maupun (e) seminar.  
Kenalkanlah kepada para mahasiswa tentang *per-Bankan* Syariah dan produk-produknya di Indonesia maupun luar negeri.
2. Mahasiswa diarahkan untuk Praktek magang/PPL pada BLK Syariah
3. Diadakan Sertifikasi/Short courses ; Perbankan syariah dan Akuntansi syariah
4. Bukalah Program studi baru ; jurusan (a)Ekonomi Islam atau (b) Bank/Lembaga Keuangan Syariah atau (c) Poltek Ekonomi Syariah atau (d) Akuntansi Syariah.
5. Mendirikan Pusat Kajian dan *Pengembangan Ekonomi Islam (PKP-EI)* di FE-PTM. Sebagai wadah penelitian, pengabdian dan pelatihan bagi para dosen dan mahasiswa

Berharap tulisan ini dapat dijadikan sebuah perspektif dalam pembelajaran ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Islam dan Muhammadiyah (FE-PTM) di seluruh Indonesia. Amin.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia*, Jakarta, 2003  
*Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Depag RI, Jakarta 2003  
*Journal Equilibrium Vol 2/2/2004*  
*A. Karim, Ekonomi Islam, suatu kajian kontemporer*, Gema Insani press 2001